

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTS AL IRSYAD GAJAH DEMAK



Disusun oleh :

Nama : Nawalis Syafaah

NIM : 2101409146

Prodi : BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Dwi Yulianti, M.Si

NIP. 196007221984032001



Nur Fauzi, S.Ag, MPd.I

NIP. 196703061998031001

Kepala pusat pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211989121001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Historis

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Irsyad Gajah adalah Lembaga Pendidikan Islam formal swasta tingkat menengah pertama di bawah pembinaan Departemen Agama, diselenggarakan oleh Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah Kabupaten Demak. Lembaga Pendidikan Islam yang seataap dengan Madrasah Diniyah Awaliyah dan Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah ini berdiri pada tanggal 15 Januari 1978, di prakarsai oleh Tokoh Ulama' dan masyarakat Gajah, diantaranya:

1. H. Abdul Rohman, Pengusaha
2. H. Soekarno, Pegawai Departemen Agama
3. H. Amir Mahmud, Ulama'
4. H. Abdul Choliq, Pegawai Departemen Agama
5. H. A. Jazeri, Pegawai Pemda Kabupaten Demak
6. H. Abdul Wahid, Pegawai Departemen Agama
7. H. A. Musyafa', Carik Gajah

Sejak awal berdirinya Madrasah yang saat ini dibawah koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kabupaten Demak dipimpin oleh Drs. Abdul Choliq selaku Kepala Madrasah pada tahun 1978-1982 dengan Ketua Pengurus Madrasah H. Abdul Rohman

Kepala Madrasah berikutnya adalah :

H. Amir Mahmud	Tahun	1983 - 1986
Kaslan	Tahun	1986 - 1989
H. Amir Mahmud	Tahun	1989 - 1996
Nur Fauzi, S.Ag	Tahun	1996 - 1997
Drs. Sa'dullah	Tahun	1997 – 2007
Drs. H. A. Rowi, M.H	Tahun	2007 – Januari 2009
Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I	Tahun	Januari 2009 – Sekarang

Secara organisatoris, MTs Al Irsyad ini pernah menjadi Filial dari MTs Negeri Mranggen pada tahun 1985 – 1989, yang akhirnya dengan berbagai pertimbangan pada tahun 1989 sampai dengan sekarang tetap berstatus swasta dibawah Yayasan Al Irsyad Al Mubarak

Gajah-Demak dan pada tahun 2010 mengikuti akreditasi dengan Status *Terakreditasi A* dengan nilai akhir 98 (*Amat Baik*) sebagaimana surat keputusan Badan Akreditasi nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Tengah.

Adapun secara geografis, MTS Al Irsyad Gajah ini tergolong strategis, karena terletak diluar perkampungan, berdekatan dengan Markas Koramil, BRI Unit Gajah, dan Mapolsek Gajah. Berada di lintasan jalan raya Gajah Dempet, dan mudah di jangkau dari berbagai penjuru desa dan Kecamatan (Karanganyar, Dempet, Wonosalam, Demak, Mijen) sehingga sangat prospektif jika dikelola secara profesional.

Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak sejak tahun 1993 berubah menjadi Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah, artinya ke depan Yayasan ini tidak hanya bergerak di bidang pendidikan, tetapi mengemban ke sektor sosial keagamaan, ekonomi, maupun pondok pesantren.

Sejak tahun 2009 berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Demak No. K.d.11.21/4/PP/03/1214/2009 ditetapkan sebagai Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Madrasah Tsanawiyah yang membawahi wilayah Kecamatan Gajah, Kecamatan Karanganyar, dan Kecamatan Mijen.

Adapun kepengurusan Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah adalah sebagai berikut

:

- Pelindung : Kepala Desa Gajah
- Ketua : DR. H. Abdul Choliq, MT, M.Ag
- Wakil Ketua : A. Djazeri, BA
- Sekretaris : H. Fachrurrozi, S.Pd
- Bendahara : K. H. Amir Mahmud
- Seksi – seksi :
 - a. Pembangunan : H. Ja'far
 - b. Pendidikan Humas : Drs. Munjahid

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan yaitu :

a. Tujuan Umum

1. Menjalin hubungan yang baik antara UNNES dengan MTs Al Irsyad Gajah Demak

2. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga MTs Al Irsyad Gajah Demak
3. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman

b. Tujuan Khusus

1. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
2. Memperaktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
3. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi MTs Al Irsyad Gajah Demak

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang di Bahasa Indonesia sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dBahasa Indonesiakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, padagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang.

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah dasar yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan Bahasa Indonesia sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Bahasa Indonesia sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, di MTs Al Irsyad Gajah Demak mulai pada tanggal 18 Agustus s.d 20 Oktober 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa secara geografis MTs Al Irsyad Gajah ini tergolong strategis, karena terletak diluar perkampungan, berdekatan dengan Markas Koramil, BRI Unit Gajah, dan Mapolsek Gajah. Berada di lintasan jalan Gajah Dempet, dan mudah di jangkau dari berbagai penjuru desa dan Kecamatan (Karanganyar, Dempet, Wonosalam, Demak, Mijen) sehingga sangat prospektif jika dikelola secara profesional begitu juga keadaan lingkungannya sangat kondusif karena tertutup oleh gerbang sekolah dan juga jauh dari kebisingan transportasi umum, sehingga proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 9 Agustus 2010 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Al Irsyad Gajah Demak Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 13 – 20 September 2010. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran BAHASA INDONESIA merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan.

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di MTs Al Irsyad Gajah Demak Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Pendukung

- a. MTs Al Irsyad Gajah Demak menerima mahasiswa PPL unnes dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran BAHASA INDONESIA yang memadai.
- e. Peserta didik MTs Al Irsyad Gajah Demak menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Penghambat.

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan
- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

F. Guru Pamong

Guru pamong mapel BAHASA INDONESIA merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas VII F, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : HASAN NADLIF, BA

NIP : -

Status : Kordinator BK

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Al Irsyad Gajah Demak, tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dBahasa Indonesiastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar peserta didik.

G. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Di bawah ini adalah dosen koordianator di MTs Al Irsyad Gajah Demak

Nama : U'um Qomariyah, M. Pd

NIP : 198202122006042002

Fakultas/ jurusan : FBS Universitas Negeri Semarang.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Dosen pembimbingnya adalah U'um Qomariyah, M. Hum.

I. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM). Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:

1. keterampilan membuka pelajaran
2. keterampilan menjelaskan
3. keterampilan bertanya
4. keterampilan memberikan penguatan
5. keterampilan mengadakan variasi
6. keterampilan memimpin diskusi
7. keterampilan mengajar kelompok kecil
8. keterampilan mengelola kelas
9. keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Refleksi diri

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran BAHASA INDONESIA. Adapun pelaksanaan PPL di MTs Al Irsyad Gajah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20

Oktober 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah.

Berikut ini adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Untuk mata pelajaran BAHASA INDONESIA bagi siswa MTs Al Irsyad adalah mapel paling menyenangkan karena dalam pelaksanaannya siswa bergerak aktif dan anak dapat bergerak bebas. Dalam usia anak sd bermain dan bergerak adalah yang paling utama.

Untuk kelemahan mapel BAHASA INDONESIA, tidak efisien jika pembelajaran berlangsung didalam kelas dan hanya mengandalkan teori. siswa akan lebih senang dan cepat mengerti jika sesuatu itu dipraktikan dilapangan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana BAHASA INDONESIA dalam MTs Al Irsyad Gajah Demak sudah mencukupi standar. Di MTs Al Irsyad Gajah Demak sudah ada laboratorium BAHASA INDONESIA akan tetapi milik Madrasah Aliyah Al Irsyad karena satu yayasan, Siswa MTs juga bisa menggunakannya.

3. Kualitas guru pamong dan dosbing

4. Guru pamong, Bapak Nur Sholeh, S.Pd sangat baik, sering memberi saran kepada para praktikan, serta terbuka dan sering membantu para praktikan.

Dosen pembimbing Bahasa Indonesia juga selalu terbuka kepada praktikan, menampung keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam ppl dapat berjalan lancar.

5. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sd sangat baik sekali, guru tidak hanya bertindak sebagai guru saja, tetapi dapat menjadi sebagai teman bagi murid- murid agar terjadi interaksi yang baik antara guru dan murid. Selain itu murid di MTs Al Irsyad Gajah Demak ini juga sangat aktif, siswa lebih suka menonjolkan kelebihannya didalam kelas.

6. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan saya sangat kurang dan masih perlu pengalaman dan bimbingan untuk lebih baik mengajar di MTs Al Irsyad Gajah Demak.

7. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan ppl 1

Kami bisa mengetahui bagaimana teknik mengelola kelas yang baik, cara berinteraksi dengan anak-anak, dan cara menyampaikan materi serta mengajar di kelas.

Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di MTs Al Irsyad Gajah Demak sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs Al Irsyad Gajah Demak telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukansikap kompeyensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Penga;aman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan
4. memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

MTs Al IRSYAD GAJAH DEMAK

Pendahuluan

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya dan Inayah-Nya yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Penulis akan memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di madrasah praktikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan rekrfleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL II ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL II

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL tahun 2012, bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di madrasah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di MTs Al Irsyad Gajah Demak.

MTs Al Irsyad Gajah Demak memiliki pembagian jam untuk KBM hanya pada pagi hari saja, sedangkan untuk sore harinya diadakan ekstrakurikuler yang bersifat untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang mempunyai keahlian disalah satu bidang ekstrakurikuler tersebut, adapun ekstrakurikuler di MTs Al Irsyad Gajah Demak antara lain: Ekstrakurikuler pramuka, english club, bola voli, badminton, tenis meja, MTQ, jurnalistik, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Olimpiade, Atletik. Adapun ekstrakurikuler wajib yakni ekstrakurikuler pramuka yang wajib dilaksanakan oleh kelas VII. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs Al Irsyad Gajah

Demak sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai yang dipetik dari pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni Bahasa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa indonesia disini lebih banyak teoritis, kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UAN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan terkadang menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Al Irsyad Gajah Demak sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, apalagi dalam pemanfaatan media LCD dan proyektor untuk menunjang pembelajaran bahasa dan sastra indonesia sudah memadai sehingga pembelajaran dapat sesuai dengan harapan.

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama ibu Yenni Rahmatika, S.Pd.. yang akrab dipanggil Yenni, banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan madrasah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Kualitas pembelajaran di MTs Al Irsyad Gajah Demak sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. KBM juga sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga madrasah dan beradaptasi dengan lingkungan madrasah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, membantu tugas-tugas madrasah, dan bimbingan penyusunan laporan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, yakni mengetahui berbagai karakteristik siswa

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala madrasah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs Al Irsyad Gajah Demak. Selain itu praktikan lebih mengenal lingkungan madrasah dan sekitarnya, serta dapat beradaptasi dengan baik.

Sedikit saran untuk MTs. NU Demak sebagai bentuk pengembangan madrasah menjadi yang lebih baik, terkait pemanfaatan tanaman hijau atau pohon supaya lebih diperbanyak lagi. Meskipun sudah ada beberapa pohon yang tumbuh asri di halaman, Karena menengok Unnes sebagai universitas konservasi, maka saya berharap MTs. NU pun demikian. Menjadi madrasah yang dapat menghasilkan pribadi yang berakhlakul karimah dan mencintai alam sekitar

Penutup

Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL II, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MTs Al Irsyad Gajah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Waktu : 3 x 40 menit
Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan

Kompetensi Dasar :

1.1 Menganalisis laporan

Indikator :

- Mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang diperdengarkan dengan kalimat singkat
- Mampu menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang diperdengarkan dengan kalimat singkat
- Siswa mampu menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan.

Nilai Karakter:

- Religious
- Apresiatif
- Bertanggung jawab
- Teliti

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian tentang laporan

Laporan adalah salah satu alat untuk menyampaikan informasi.

Laporan perjalanan adalah kumpulan informasi yang berisikan tentang hal-hal yang terjadi dalam sebuah perjalanan yang tersaji secara jelas, runtut, dan efektif bertujuan agar informasi dapat tersaji dengan tepat..

2. Penulisan pokok-pokok laporan perjalanan dengan kalimat singkat

Pencatatan tentang hal-hal yang terjadi dalam laporan perjalanan. Baik mengenai waktu, tempat, lama perjalanan, serta hal-hal yang terjadi dalam sebuah perjalanan. Hendaknya laporan lengkap, dapat menjawab semua pertanyaan mengenai : apa (*what*), mengapa (*why*), siapa (*Who*), dimana (*where*), kapan (*when*), bagaimana (*how*).

3. Penganalisisan pola urutan waktu atau ruang dalam laporan

Menganalisis tentang urutan waktu atau runtut tidaknya penulisan dalam sebuah laporan serta tempat-tempat yang ada dalam laporan.

4. Laporan diusahakan agar :

- a. Singkat dan padat.
- b. Runtut atau sistimatis.
- c. Mudah dipahami isinya.
- d. Isinya lengkap.
- e. Menarik penyajiannya.
- f. Berpegangan pada fakta, data dan persoalannya.
- g. Tepat pada waktunya.

C. METODE PEMBELAJARAN

- Unjuk kerja
- Inkuiri

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Metode
Kegiatan Awal		
1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan menanyakan keadaan siswa dan berdo'a untuk mengawali pembelajaran. (religious)	15 menit	Tanya jawab

<p>2. Guru memotivasi siswa dengan cara mengemukakan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menulis laporan serta menghubungkannya. (apresiatif)</p> <p>3. Guru menyampaikan cakupan kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran</p>		
<p>Kegiatan Inti</p>		
<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>4. Siswa dibagi ke dalam lima kelompok</p> <p>5. Tiap-tiap kelompok memperbaiki satu laporan</p> <p>6. Kelompok memilih salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan laporan yang terbaik dari kelompoknya (tanggung jawab)</p>	<p>90 menit</p>	
<p><i>Elaborasi</i></p> <p>7. Tiap perwakilan kelompok menyampaikan satu laporan untuk dianalisis oleh siswa lain. Hasil analisis bersifat individu. Setiap individu hanya menganalisis laporan dari perwakilan kelompok lain. (teliti)</p>		
<p><i>Komfirmasi</i></p> <p>8. Beberapa siswa membacakan hasil analisisnya. (tanggung jawab)</p>		
<p>Kegiatan Akhir</p>		
<p>9. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang telah diikuti</p> <p>10. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi</p> <p>11. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya dengan memberikan tugas rumah</p>	<p>15 menit</p>	

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

LKS Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII SMP/MTs.

H. PENILAIAN

a. Teknik : - Tes lisan
- Tes tulis

b. Bentuk instrumen : - Daftar tugas

Soal/instrumen :

1) Sampaikanlah laporanmu dengan bahasa yang komunikatif dan intonasi yang sesuai!

Pedoman Penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa menyampaikan laporan dengan bahasa yang komunikatif dan intonasi yang sesuai	5
Siswa menyampaikan laporan dengan bahasa yang komunikatif saja atau dengan intonasi yang sesuai saja	3
Siswa tidak dapat menyampaikan laporan dengan bahasa yang komunikatif dan intonasi yang sesuai	0

2) Tulislah enam pokok laporan dari laporan yang kamu dengarkan!

Pedoman Penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa menyebutkan 6 pokok laporan	5
Siswa menyebutkan sebagian pokok laporan	3
Siswa tidak dapat menyebutkan apa-apa	0

3) Tentukan pola urutan laporan perjalanan dan buktikan dengan cara mencuplik isinya!

Pedoman Penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa dapat menentukan pola urutan laporan dan bukti	5
Siswa dapat menentukan pola urutan laporan tanpa bukti	3
Siswa tidak dapat menentukan pola urutan laporan tanpa bukti	0

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum (10)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

Demak,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Hasan Nadhif, BA

Nawalis Syafaah

Contoh Laporan Perjalanan

Laporan Perjalanan Liburan ke Yogyakarta

Pada liburan sekolah semester yang lalu. Aku bersama teman-temanku pergi berlibur ke Yogyakarta. Kami berangkat ke Yogyakarta menggunakan bus carteran yang cukup besar. Bus tersebut bisa menampung hingga 60 orang di dalamnya.

Kami berangkat ke Yogyakarta pada hari jum'at malam. Kami berangkat pada malam hari karena perjalanan ke Yogyakarta cukup lama bahkan hampir 12 jam. Kami kumpul di depan halaman sekolah kami pada pukul 7 malam, namun bus baru berangkat pukul 7.30 karena ada beberapa teman kami yang terlambat datang. Terpaksa jadwal keberangkatan yang semula pukul 7 malam tepat harus tertunda.

Suasana dalam bis mulai rame ketika bus mulai menyusuri jalanan. Kira-kira pukul 9 malam semua mulai asik dengan kegiatan masing-masing. Anak-anak yang duduk di depan mulai mengobrol dan membuka bekal cemilan masing, ada juga yang cuek asik dengan buku dan game yang dibawanya, sementara kami yang duduk di belakang asik bermain gitar sambil menyanyi. Tak terasa karena terlalu asik bernyanyi kami tidak sadar bahwa sudah larut malam. Sampai-sampai kami harus ditegur agar berhenti bernyanyi karena sebagian penumpang sudah tidur. Ketika melihat jam ternyata sudah hampir pukul 12 malam. Kami semua mulai istirahat.

Tidak lama kemudian bis tiba-tiba berhenti di sebuah jalan yang cukup sepi. Hanya pepohonan yang ada di pinggiran jalan. Tidak banyak yang terbangun karena menyadari bis berhenti. Ketika kami bertanya ternyata bis yang kami naiki mengalami kerusakan mesin dan tidak dapat melanjutkan perjalanan. Pada awalnya kami khawatir mendengar kabar tersebut namun ketika diberitahu bahwa akan ada bis pengganti kami menjadi lega. Cukup lama kami menunggu kedatangan bis pengganti tersebut. Kira-kira bis tersebut datang pukul 2 pagi, padahal kami sudah bersiap-siap sejak pukul 1 pagi.

Tepat pukul 2 bis pengganti datang dan kami semua pindah menuju bis pengganti. Meskipun tidak terlalu bagus tapi bis tersebut cukup nyaman. Dan perjalanan pun dilanjutkan kembali. Semua sudah terlelap tidur kecuali pak sopir dan keneknya. Perjalanan berlangsung lancar tanpa hambatan sehingga kami bis sampai di Yogyakarta pada pukul 6 pagi.

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Nama Sekolah : MTs. Al-Irsyad Gajah

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
<p><i>Aspek :</i> Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan</p>	1.1.Menganalisis laporan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang didengarkan dengan kalimat singkat 	2x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis pola urutan waktu, ruang, atau topik dalam laporan yang didengarkan. 		
	1.2. Menanggapi isi laporan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menanggapi laporan perjalanan teman dengan mengajukan pertanyaan atau pendapat 	2x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu memberikan masukan terhadap laporan perjalanan teman 		

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
Aspek : Berbicara 2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan perhatian etika berwawancara	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat daftar pokok-pokok pertanyaan untuk wawancara 	4x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara 		
	2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mencatat pokok-pokok laporan berdasarkan pola urutan waktu, ruang, atau topik 	2x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyampaikan laporan secara lisan 		
Aspek : Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/ Buku telepon dengan membaca memindai	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat 	4x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan informasi secara cepat dan tepat 		

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengemukakan kembali informasi itu dengan bahasa sendiri 		
	3.2 Mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca arah mata angin 	4x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan arah ke tempat yang dituju dari tempat yang paling dekat 		
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju 		
	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman 	4x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75% 		
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyimpulkan isi teks bacaan 		
<p><i>nulis</i></p> <p>4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan,</p>	4.1. Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, 	2x40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
surat dinas, dan petunjuk		waktu, atau topik		
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif 		
	4.2. Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan sistematika surat dinas 	2x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku 		
	4.3. Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendata urutan melakukan sesuatu 	4x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk 		
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif 		
Aspek : Mendengarkan 5. Mengapresiasi	5.1 Menanggapi unsur pementasan naskah dra-	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama 	2x40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
pementasan drama	ma	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menanggapi tiap-tiap unsur dengan alasan yang logis 		
	5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan karakter tiap-tiap tokoh 	2x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengevaluasi pemeranan tokoh berdasarkan karakter yang seharusnya diperankan dengan alasan yang logis 		
Aspek : Berbicara 6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran	6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan karakter tokoh dalam naskah yang telah ditulis siswa 	2x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat 		
	6.2 Bermain peran dengan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan karakter tokoh 	2x40	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
<p><i>Aspek : Membaca</i></p> <p>7. Memahami teks drama dan novel remaja</p>	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berimprovisasi berdasarkan kerangka naskah 	4x40	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis keterkaitan antar-unsur intrinsik dalam teks drama 		
	7.2 Membuat sinopsis novel remaja Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis kerangka novel remaja yang dibaca 	2x40	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun sinopsis novel berdasarkan kerangka sinopsis 		
	<p><i>Aspek : Menulis</i></p> <p>8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan</p>	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung ke- 	2x40

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	dengan memperhatikan keaslian ide	aslian ide.		
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide. 		
	8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun kerangka cerita drama. 	2x40	
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. 		
<i>Ulangan harian</i>			5x	
<i>Ulangan tengah semester</i>			1x	
<i>Ulangan akhir semester</i>			1x	

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Nama Sekolah : MTs Al Irsyad Gajah

Kelas/Semester : VIII/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
Aspek : Mendengarkan 9. Memahami isi berita radio/televisi	9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televisei	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar 		
	9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/televisei	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merangkai pokok-pokok berita secara bervariasi menjadi teks berita 		
Aspek : Berbicara	10.1 Menyam-	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan mekanisme diskusi 		

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler	paikan perse-tujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi dengan etika yang baik dan argumentatif 		
	10.2 Membawa acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyimpulkan tata cara protokoler pembawa acara dalam berbagai acara 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis garis besar susunan acara 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun sesuai dengan konteks acara 		
Aspek : Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca	11. 1 Menemukan masalah utama dari berbagai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita 		

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring	berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita 		
	11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendata informasi yang problematik dan atau kontradiktif dari bacaan 		
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu merumuskan masalah dari data yang diperoleh untuk bahan diskusi 		
	11.3 Membacakan teks berita	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memberi tanda penjedaan dalam teks berita 		
	dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat, artikulasi dan volume suara yang jelas, serta ekspresi yang sesuai dengan konteks 		
	Aspek : Menulis 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster	12. 1 Menulis rangkuman buku ilmu	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis pokok-pokok isi buku 	
pe-ngetahuan populer	<ul style="list-style-type: none"> Mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman 			
	<ul style="list-style-type: none"> Menyunting 			

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
		rangkuman		
	12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas	• Mampu menyusun data pokok-pokok berita		
		• Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas		
	12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif	• Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster		
		• Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks		
Aspek : Mendengarkan 13. Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	• Mampu mendata tokoh utama dan sampingan dalam cuplikan novel		
		• Mampu mengidentifikasi karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis		

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
	13.2 Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyimpulkan tema cuplikan novel 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata latar-latar yang ada dalam cuplikan novel 		
	13.3 Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata tahap-tahap alur cerita 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan alur dengan bukti deskripsi cerita pada setiap tahapannya 		
Aspek : Berbicara sastra 14. Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi	14.1 Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata masalah-masalah yang perlu dikomentari 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengomentari novel remaja terjemahan dengan alasan yang logis 		
	14.2 Menanggapi hal yang menarik dari	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan hal yang menarik dari novel dengan alasan yang logis 		

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
	kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menanggapi dengan santun komentar teman tentang hal yang menarik dalam novel remaja terjemahan 		
Aspek : Berbicara 15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi	15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel (asli atau terjemahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan karakter tokoh dengan bukti yang meyakinkan 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan latar novel dengan bukti yang faktual 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis keterkaitan antar-unsur intrinsik dalam novel terjemahan 		
Aspek : Menulis 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi 		
	16.2 Menulis puisi bebas dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat 		
	16.2 Menulis puisi bebas dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan untuk penulisan puisi 		

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
	mem-perhatikan unsur persajakan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis 		
<i>Ulangan harian</i>				
<i>Ulangan tengah semester</i>				
<i>Ulangan akhir semester</i>				

Gajah,2012

Guru Praktikan Bahasa
Indonesia

Guru Pamong Bahasa Indonesia

(Nawalis Syafaah)

(Hasan Nadhif, BA)

Mengetahui
Kepala MTs Al Irsyad Gajah

(Nur Fauzi, S,Ag,M.Pd,I)
NIP: 196703061998031001

Mengetahui

Kepala MTs Allrsyad Gajah

(Nur Fauzi, S, Ag, M.Pd.I)

NIP : 196703061998031001

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu pada prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

TM : Tatap Muka
NTM : Non Tatap Muka
TK : Target Kurikulum
Ren : Rencana
Pelak : Pelaksanaan

RUMUS :

$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$
$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

TK : **Target Kurikulum**

Ren : **Rencana**

Pelak : **Pelaksanaan**

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)	
		TM	NTM		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P
		Pelak (%)																																
<i>Minggu %</i>																																		

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu pada prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

- TM** : Tatap Muka
- NTM** : Non Tatap Muka
- TK** : Target Kurikulum
- Ren** : Rencana
- Pelak** : Pelaksanaan

RUMUS :
$$TK \text{ per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$TK \text{ per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + TK \text{ bulan sebelumnya}$$

Keterangan :

- TM** : *Tatap Muka*
NTM : *Non Tatap Muka*
TK : *Target Kurikulum*
Ren : *Rencana*
Pelak : *Pelaksanaan*

RUMUS :
$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

TM : *Tatap Muka*
NTM : *Non Tatap Muka*
TK : *Target Kurikulum*
Ren : *Rencana*
Pelak : *Pelaksanaan*

$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Keterangan :

- TM** : *Tatap Muka*
NTM : *Non Tatap Muka*
TK : *Target Kurikulum*
Ren : *Rencana*
Pelak : *Pelaksanaan*

RUMUS :
$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Keterangan :

- TM** : *Tatap Muka*
NTM : *Non Tatap Muka*
TK : *Target Kurikulum*
Ren : *Rencana*
Pelak : *Pelaksanaan*

RUMUS :

$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Guru Pamong Bahasa Indonesia
MTs Al Irsyad Gajah Demak

(Hasan Nadhif, BA)

Gajah,.....2012

Guru Praktikan Bahasa Indonesia

(Nawalis Syafaah)

Mengetahui

Kepala MTs Allrsyad Gajah

(Nur Fauzi, S, Ag, M.Pd.I)

NIP : 196703061998031001

